PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTEGRATIF BAHASA ARAB DAN AL-QUR`ĀN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM INTEGRAL LUQMAN AL-HAKIM BATAM



SALIM SAPUTRA NIM: 14.204.101.82

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA 2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salim Saputra, S.Pd.I

NIM : 14.204.101.82

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Saya yang menyatakan,

Salim Suputra, S.Pd.I

NIM: 14.204.101.82

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salim Saputra, S.Pd.I

NIM : 14.204.101.82

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

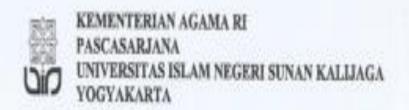
Yogyakarta, 23 Februari 2016

Saya yang menyatakan,

Salim Saputra, S.Pd.I

NIM: 14.204.101.82

DE 007 MOREO



PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTEGRATIF

BAHASA ARAB DAN AL-QUR'ĀN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM INTEGRAL LUQMAN AL-

HAKIM BATAM

Nama : Salim Saputra, S.Pd.I

NIM : 14,204,101.82

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal ujian : 14 Maret 2016

BIANY

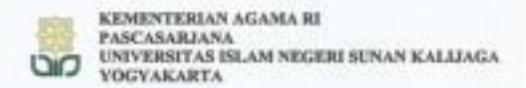
Yogyakarta, 21 Maret 2016

Direktur

Noorhaid AM.A., M.Phil., Ph.D.

N.P. 19711207 199503 1 002

Tembusan : 1 Arsip



PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTEGRATIF

BAHASA ARAB DAN AL-QUR'ÂN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM INTEGRAL LUQMAN AL-

BAKIM BATAM

Nama Salim Saputes, S.Pd.I

NIM : 14.204.101.82 Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsestraci : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui Tim Penguji Ujian Munaqoeyah

Ketan Ujian/Penguji ; Dr. Marhumah, M.A.

Persbimbing/Penguji: Dr. H. Sukamta, M.A.

Anggota Pengsji Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si.

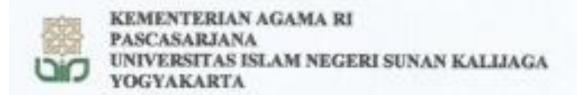
Dispikan di Yogyakurta pada hari Senin, 14 Maret 2016

Waktu Pukul 13,30 s.d 14,30 WIB

Hanil/Nilai : 3,75 / A

IPK : 3,73

Predikat Dengan Pojlan (Camlande)



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth., Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr, wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTEGRATIF BAHASA ARAB DAN AL-QUR'AN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM BATAM

Yang ditulis oleh:

Nama : Salim Saputra, S.Pd.I

NIM : 14.204.101.82

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Progrm Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr, wh.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Pembimbing

Dr. H. Sukamta, MA

NIP. 19541121 198503 1 001

ABSTRAK

Salim Saputra: Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab dan al-Qur`ān Untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil tahapan pengembangan produk, hasil validasi, serta hasil pengaruh produk yang dikembangkan terhadap hasil pembelajaran siswa. Sehingga dari penelitian ini akan menghasilkan produk berupa buku ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur`ān untuk siswa sekolah dasar yang sudah teruji kelayakannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) metode Borg & Gall yang disederhanakan.

Hasil tahapan pengembangan bahan ajar dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, tahap studi pendahuluan. Melakukan studi literatur dan studi lapangan guna menganalisis kebutuhan. Kedua, tahap studi pengembangan produk. Sebelum uji coba ke lapangan, produk divalidasi terlebih dahulu oleh para pakar pada bidang materi dan media pembelajaran. Setelah dilakukan perbaikan, maka produk siap dibawa ke lapangan untuk uji coba dalam pembelajaran. Ketiga, tahap evaluasi. Selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode eksperimen (one group pretest-posttest), peneliti mencatat temuan-temuan yang terjadi untuk dijadikan evaluasi dan perbaikan jika diperlukan. Adapun hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar integratif yang dikembangkan untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam dengan judul: "تعليم اللغة العربية التكاملية المبتدئين – الهادي: Penuntun Belajar Bahasa Arab dan al-Qur'ān Yang Menyenangkan" dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan al-Qur'ān dengan skor rata-rata komulatif sebesar 4,5 dengan kategori "sangat baik". Hasil tersebut berasal dari skor rata-rata komulatif penilaian dari ahli materi sebesar 4,2, ahli media sebesar 4,7, guru mata pelajaran bahasa Arab dan juga al-Qur'ān sebesar 4,5 dan siswa sebesar 4,4.

Sedangkan hasil pengaruh bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān terhadap hasil pembelajaran siswa dapat dibuktikan oleh hasil uji-t sampel berpasangan dengan nilai t = -17,694. Sedangkan t tabel dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df: n - 1 atau 24 - 1 = 23 maka hasilnya adalah 1,713 dan nilai sig-2 tailed lebih kecil dari pada nilai kritik 0,05, yaitu 0,000 < 0,05 sehingga **Ho ditolak** dan **Ha diterima.** Dengan demikian bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam dinyatakan berpengaruh signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab yang diintegrasikan dengan al-Qur'ān.

Kata Kunci: Bahan Ajar Integratif, Bahasa Arab, al-Qur`ān.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
Arab			
1	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba`	В	be
ت	ta`	T	te
ڷ	ġa`	Ś	es (dengan titik di atas)
<u></u>	jim	J	je
7	ḥа	þ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
7	dal	D	De
٤	żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
J	ra`	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
m	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ţa	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zа	Ż	zet (dengant titik di bawah)
ع	ʻain	(koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa`	F	ef
ق	qaf	Q	qi
[ى	kaf	K	ka
J	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
_&	ha`	Н	ha
ç	hamzah	`	apostrof
ي	ya`	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta'aqqidīn
عدة	ditulis	ʻiddah

C. Ta` Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "h"

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā`

2. bila ta` marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri

D. Vocal Pendek

	Kasrah	ditulis	i
<u>-</u>	fathah	ditulis	a
,	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya` mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas`ā
kasrah + ya` mati	ditulis	Ī
كريم	ditulis	kar īm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	fur ūḍ

F. Vocal Rangkap

fathah + ya` mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vocal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostof

أأنتم	ditulis	a`antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكر تم	ditulis	la`in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرءان	ditulis	al-Qur`ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā`
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

PERSEMBAHAN

Tosis ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Muslimin & Masdiana, mertuaku Abul Gosim & Fatimah Lubis

Bidadari syurgaku Wilda Fasim Hasibuan,

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Tiada kata yang pantas diucapkan oleh lidah yang tak bertulang, selain mengucapkan rasa syukur dari seorang hamba kepada Yang Mahakuasa, Allah *'azza wajalla*. Lantunan *ṣalawāt* beriringkan salam hamba haturkan kepada manusia junjungan alam, Nabi Muhammad *saw*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari peran beberapa pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu, izinkan penulis haturkan ribuan rasa terima kasih kepada seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Prof. Dr. H. Machasin, M.A, selaku Plt Rektor, Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana, Ro'fah, BWS., M.A., Ph.D dan Ahmad Rofiq, M.A., Ph.D selaku Kepala dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Dr. H. Sukamta, M.A., selaku pembimbing tesis yang telah mencurahkan waktu dan perhatiannya semenjak pembelajaran desain materi dan kurikulum bahasa Arab di kelas hingga ke tahap penulisan tesis. Semoga Allah membalasnya dengan banyak kebaikan. Amin. Begitu juga kepada Prof. Dr. H. Taufik Ahmad Dardiri, SU., Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag., dan Dr. Muhajir, M.S.I yang telah memberikan komentar dan penilaian terhadap bahan ajar yang penulis kembangkan, serta para Guru Besar dan Dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama ini. Tak lupa pula kepada Bapak Ibu karyawan Tata Usaha yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis. *Jazakumullah khoir*.

Selanjutnya kepada Ustadz M. Sidik, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam beserta majelis guru dan siswa kelas 5A yang telah memberikan peluang dan kerjasama kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah. Semoga Ponpes Hidayatullah Batam dapat menelurkan pemuda-pemudi Islam yang tangguh dan menjadi miniatur peradaban Islam.

Terkhusus kepada orang tua saya, Aba Muslimin. S., A.Ma.Pd dan Umi Masdiana juga mertua, Ayah H. Abul Qosim Hasibuan dan Mama Hj. Fatimah Lubis yang selalu memberikan doa restu di setiap keputusan yang ananda ambil. Terima kasih juga kepada belahan jiwaku, Wilda Fasim Hasibuan, S.Psi., M.A. yang selalu setia menemaniku mengarungi bahtera rumah tangga. Tanpa sokongan dan motivasimu, diri ini tak sanggup melangkah jauh dari Batam ke Yogyakarta. Yakinlah, langkah ini untuk wujudkan keluarga kecil kita yang lebih gemilang. Amin. Begitu juga kepada Abang, Kakak, Ayuk, Adek beserta keluarga besar di Sei Pasir Sumsel dan Sei Suka Sumut.

Tak lupa ucapan terima kasih penulis juga haturkan kepada Takmir dan Jamaah Masjid Al Bahrawi Tegalkemuning. Terkhusus kepada Mas Hatta yang merelakan *printer*nya untuk penulis gunakan, sehingga buku produk penelitian dapat digunakan sesuai dengan harapan. Begitu juga kepada sahabat kelas Pascasarjana PBA C angkatan 2014 dan semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesai. *Jazakumullah khoir*. Amin.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Salim Saputra, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAN	MAN JUDUL	i	
	ATAAN KEASLIAN		
	NYAAN BEBAS PLAGIASI		ı
	SAHAN DIREKTUR		
	TUJUAN TIM PENGUJI		
	DINAS PEMBIMBING		
	AK		
	IAN TRANSLITERASI		
	MBAHAN		
	PENGANTAR		
	R ISI		
	R TABEL		
	R GAMBAR		
BAB I:	PENDAHULUAN		
A.	Latar Belakang Masalah	1	
	Rumusan Masalah		
	Tujuan dan Manfaat Penelitian		
	Spesifikasi Produk Penelitian		
E.	Tinjauan Pustaka		
F.	Metode Penelitian		
G.	Sistematika Pembahasan		2
BAB II	: LANDASAN TEORI	13	3
	Integrasi Bahasa Arab dan al-Qur`ān		
B.	Pengembangan Bahan Ajar	14	Ļ
C.	Pengertian Bahan Ajar	16	5
D.	Jenis Bahan Ajar	17	7
	Prinsip-Prinsip Bahan Ajar		
	Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar		
BAB III	: GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR ISLAM		
	RAL LUQMAN AL-HAKIM BATAM		
A.	Identitas Sekolah	22	2
B.	Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	22	2
C.	Visi Misi dan Tujuan Sekolah		
D.	8		
E.	Kurikulum Dan Program Pendidikan		3
	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31	Ĺ
A.	Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab		
	dan al-Qur`ān Untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Integral		
	Luqman al-Hakim Batam		
	1. Studi Pendahuluan		
	2. Studi Pengembangan		
	3. Uji Coba Lapangan	44	ŀ
B.	Validasi Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab dan al-Qur`ān Untuk		
	Siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam		
	1. Validasi Ahli Materi		
	2. Validasi Ahli Media		
	3 Validasi Guru Bahasa Arah dan al-Our`ān	52)

	4. Validasi Siswa	33
C.	Uji Efektivitas Implementasi Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab	
	dan al-Qur'ān Untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Integral	
	Luqman al-Hakim Batam	58
	1. Hasil Uji Efektivitas Implementasi Bahan Ajar	
	Pada Subjek Penelitian	58
	2. Hipotesis	58
	3. Uji Normalitas	
	4. Uji Hipotesis	59
	5. Kesimpulan Penilaian	61
D / D */		
	: PENUTUP	
	Kesimpulan	
В.	Saran	63
DAFTA	AR PUSTAKA	65
DALIA	IXI UDIAIXA	
DAFTA	AR RIWAYAT HIDUP	68
LAMPI	IRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konversi Data Kuantitatif dan Kualitatif Dengan Skala Lima – 11
Tabel 2	Daftar Nama Kepala SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam - 25
Tabel 3	Jadwal Uji Coba Di Lapangan – 47
Tabel 4	Prosedur Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan - 48
Tabel 5	Data Hasil Penilaian Ahli Materi Pada Aspek Pembelajaran – 49
Tabel 6	Data Hasil Penilaian Ahli Materi Pada Aspek Materi/Isi – 49
Tabel 7	Analisis Data Validasi Ahli Materi – 50
Tabel 8	Data Hasil Penilaian Ahli Media Pada Aspek Desain – 51
Tabel 9	Data Hasil Penilaian Ahli Materi Pada Aspek Penyajian – 51
Tabel 10	Analisis Data Validasi Ahli Media – 51
Tabel 11	Data Hasil Penilaian Guru Pada Aspek Pembelajaran – 52
Tabel 12	Data Hasil Penilaian Guru Pada Aspek Materi/Isi – 53
Tabel 13	Data Hasil Penilaian Guru Pada Aspek Penyajian – 53
Tabel 14	Data Hasil Penilaian Guru Pada Aspek Desain – 54
Tabel 15	Analisis Data Validasi Guru – 54
Tabel 16	Daftar Nama Objek Penelitian – 56
Tabel 17	Data Hasil Penilaian Siswa Pada Aspek Penyajian dan Desain – 56
Tabel 18	Data Hasil Penilaian Siswa Pada Aspek Materi/Isi – 57
Tabel 19	Analisis Data Validasi Siswa – 57
Tabel 20	Nilai <i>Pretest – Posttest –</i> 58
Tabel 21	Tests Of Normality – 58
Tabel 22	Paired Samples Statistics – 60
Tabel 23	Paired Samples Correlations – 60
Tabel 24	Paired Samples Test - 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Langkah-Langkah R&D – 8
Gambar 2	Tahapan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan - 8
Gambar 3	Produk Awal - 43
Gambar 4	Produk Kedua - 43
Gambar 5	Pretest - 44
Gambar 6	Berdoa - 45
Gambar 7	Praktik Berbicara dan Membaca – 45
Gambar 8	<i>Taḥsīn</i> dan <i>Murāja'ah Taḥfīz</i> al-Qur`ān - 46
Gambar 9	Praktik Menulis - 46
Gambar 10	Posttest - 47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pada mulanya, bahasa Arab diajarkan seiring dengan pengajaran baca-tulis al-Qur'ān. Karena bila ditinjau dari tujuan-tujuan pengajaran bahasa Arab yang pernah dirumuskan, akan ditemukan kenyataan bahwa tujuan itu tidak pernah penyimpang dari sasaran utama: agar siswa mampu memahami Islam dari sumber aslinya, yaitu al-Qur'ān dan al-Ḥadīs.¹ Begitu juga dengan mempelajari huruf al-Qur'ān, bertujuan supaya siswa: (1) pandai membaca al-Qur'ān dengan baik dan benar, (2) dapat belajar bahasa Arab, sehingga pandai membaca kitab-kitab agama yang banyak ditulis dalam bahasa Arab, dan (3) pandai membaca bahasa Indonesia yang ditulis dengan huruf Arab-Melayu.²

Karena bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama, diajarkan mulai dari kelas satu Ibtidaiyah sampai dengan tingkat tinggi di lembaga-lembaga pendidikan agama Islam, dan juga secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib,³ maka lembaga pendidikan menggalakkan program baca-tulis al-Qur'ān. Dengan harapan siswa dapat membaca al-Qur'ān dengan baik dan benar. Karena dalam membaca al-Qur'ān ada aturan yang harus dipenuhi, baik dari segi perbedaan bunyi antar huruf, *ḥarakāt* (tanda baca), hukum *mād* (panjang-pendek) maupun hukum tajwid lainnya. Kesalahan dalam membacanya dapat merubah makna⁴ dan bahkan sampai masuk kategori dosa.⁵ Selain itu, program tersebut diharapkan sekaligus dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Penggalakan program bahasa Arab dan baca-tulis al-Qur'ān ini patut diberi apresiasi. Karenanya, karya-karya anak bangsa mulai bertebaran; terdapat buku pelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, begitu juga ditemukan metode-metode efektif untuk bisa membaca al-Qur'ān dengan baik dan benar.

¹ Salman Harun, *Pintar Bahasa Arab al-Qur'ān*; *Cara Cepat Belajar Bahasa Arab Agar Paham al-Qur'ān*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. xi.

Mahmud Yunus, Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa al-Qur'ān), (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983), hlm. 5.
 Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran, cet. Ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 156.

⁴ Salim Saputra, "Ramadhan dan al-Qur'ān", dalam *Haluan Kepri*, Sabtu 6 Juli 2013. Dapat juga dibaca pada edisi online: http://haluankepri.com/opini-/48752-ramadhan-dan-alquran.html.

⁵ Kesalahan dalam membaca al-Qur'ān disebut "laḥn", yaitu suatu kesalahan atau kondisi yang menyimpang dari kebenaran. Kesalahan itu dibagi menjadi dua jenis: 1) Jali (besar) yaitu kesalahan yang terdapat dalam lafazh dan mempengaruhi tata cara bacaan, baik itu mengubah arti atau tidak mengubahnya, seperti: perubahan huruf dengan huruf, harakāt dengan harakāt, penambahan huruf atau tasydīd, serta penghilangan tasydīd dan atau bacaan panjang. Kesalahan-kesalahan ini hukumnya haram. Ulama telah sepakat tentang keharamannya, dan pelakunya berdosa. 2) Khafi (kecil) yaitu kesalahan yang berkaitan dengan tidak sempurnanya pengucapan bacaan; kesalahan seperti ini hanya diketahui oleh orang yang ahli dalam bidang ini (bidang qiro'ah), seperti: tidak sempurna dalam pengucapan dammah, kasrah, fathah, menambah qalqalah, mengurangi bacaan ghunnah, terlalu memanjangkan bacaan panjang, serta, terlalu menggetarkan ra'. Lihat: Ummu Sa'id, "Laḥn (Kesalahan) Dalam Membaca al-Qur'ān", dalam http://muslimah.or.id/3025-lahn-kesalahan-dalam-membaca-alquran.html. Akses tanggal 16 Okto-ber 2015.

Namun di balik itu semua timbul sebuah permasalahan, yaitu proses pembelajaran bahasa Arab dan program baca-tulis al-Qur'ān di sekolah-sekolah seakan berjalan sendiri-sendiri. Keduanya tidak saling menyapa, kurang mewarnai serta kurang maksimal memberikan sumbangsih keilmuan. Sejatinya adalah bahasa Arab dan al-Qur'ān diibaratkan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan.

Dampaknya adalah dari segi *out put* dari masing-masing program. Tidak sedikit siswa yang belajar bahasa Arab masih tertatih-tatih membaca huruf Arab, dan sebagai solusi, guru membantunya dengan cara menuliskan huruf latin pada huruf Arab tersebut. Pun sebaliknya, siswa yang sudah "*khatam* al-Qur'ān" masih juga ada yang belum bisa menguasai pelajaran bahasa Arab di kelas, khususnya pada penguasaan *al-mufradāt* (kosakata) dan menulis.

Sebagaimana yang terjadi pada SD Islam Integral Luqman al- Hakim Batam, sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah ini adalah sebuah sekolah berbasis tauhid⁶ yang mempunyai visi "Excellent with Integral Character",⁷ hingga kini masih terus melakukan sistem trial and error demi meningkatkan kualitas. Hal demikian menyebabkan proses pembelajaran baca-tulis al-Qur'ān di semua kelas terjadi perombakan total -harus diulang dari awal kembali-, karena kualitas bacaan al-Qur'ān siswa dianggap belum standar menurut kaca mata metode yang dipakai sekarang.⁸ Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab, kurikulum yang dipakai harus kembali kepada Kurikulum 2006/KTSP karena penggunakan Kurikulum 2013 di sekolah tersebut dilaksanakan kurang dari satu tahun.⁹

Berdasarkan pengamatan penulis, diketahui bahwa SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam mempunyai karakteristik yang berbeda dengan sekolah lain, yaitu bersifat "Integral Character"; tauhid, al-Qur'ān, al-Ḥadis, akhlak, bahasa asing serta Arab-Melayu sebagai pelajaran muatan lokal. Selain itu buku paket bahasa Arab yang berjudul "al-'Arabiyyatu Li al-Mubtadi 'īn" karangan Tim Hidayatullah Pusat belum mengacu sepenuhnya kepada Kurikulum 2013 ataupun Kurikulum 2006/KTSP. ¹⁰ Padahal sekolah tersebut masih di bawah pengawasan Dinas Pendidikan Kota Batam.

⁶ Asas dan orientasi pendidikan Hidayatullah adalah sebagai lembaga pendidikan berbasis tauhid yang bertujuan mengorientasikan santri-santrinya agar menjadi kader-kader *mujāhid* yang siap mengemban amanah Allah *Ta'āla* di muka bumi sebagai '*abdullāh* dan *khalīfah*-Nya. Lihat: Tim Kurikulum, *Al-'Arabiyyatu li al-Mubtadi'īn: Bahasa Arab Tingkat Dasar Kelas 5*, (Jakarta Timur: Departemen Pendidikan Pimpinan Pusat Hidayatullah, 2015), hlm. *□*.

⁷ Sekolah Hidayatullah Batam, "Visi dan Misi", dalam http://www.sekolahhidayatullah batam.sch.id/visi-misi. Akses tanggal 12 Oktober 2015.

⁸ Berdasarkan wawancara dengan Kepada Sekolah SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam, M. Sidik di ruang kepala sekolah pada Selasa, 25 Agustus 2015 jam 10.30 wib.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Anies Baswedan akhirnya mengambil sikap lebih tegas terkait pemberlakuan kurikulum. Melalui surat Kemendikbud No 233/C/KR/2015 tertanggal 19 Januari 2015, ditegaskan sekolah yang baru melaksanakan Kurikulum 2013 harus kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Dengan keputusan ini, mayoritas sekolah yang baru satu semester menerapkan kurikulum ini harus kembali ke kurikulum lama. Pernyataan itu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan No 160/2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Kurikulum 2013. Lihat: Republika, "KTSP Mayoritas", 2006 dan Berlaku http://www.republika.co.id/berita/koran/didaktika/15/01/23/nimbgv5-ktsp-berlaku-mayoritas. Akses tanggal 13 Oktober 2015.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab Sekolah SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam, Taufik Harun di ruang guru pada Selasa, 25 Agustus 2015 jam 11.30 wib.

Buku yang dijadikan sebagai pedoman pembelajaran bahasa Arab sebenarnya banyak mengadopsi Kurikulum 2013 dengan empat kompetensi inti, tetapi sangat berbeda pada kompetensi dasar yang dirumuskan. Namun jika mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang harus dikembangkan adalah sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik siswa.¹¹

Selanjutnya, proses pembelajaran baca-tulis al-Qur'ān diberlaku-kan sebanyak sepuluh jam pelajaran dengan lima kali tatap muka perminggu untuk kelas 1-2, dan enam jam pelajaran dengan tiga kali tatap muka untuk kelas 3-6. Adapun proses pembelajaran bahasa Arab di semua kelas hanya diberlakukan sebanyak dua jam pelajaran dengan satu kali tatap muka perminggu.¹² Padahal dalam kompetensi dasar bahasa Arab, siswa diharapkan mampu menghafal sebanyak 105 al-mufradāt (kosakata) baru serta menghafalkan tujuh al-maḥfūzāt. 13

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menganggap hal ini sangat penting untuk dibahas dan diteliti. Perlunya sebuah terobosan baru untuk mengatasi permasalahan yang ada, sehingga tidak ada lagi dikotomi pembelajaran bahasa Arab dengan program baca-tulis al-Our'ān. Dengan begitu, diharapkan antara keduanya dapat saling menyapa, mewarnai dan memberikan sumbangsih keilmuan yang maksimal.

Terobosan yang dimaksud adalah pengembangan bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān. Bahan ajar yang akan disusun, selain berfungsi sebagai metode baca-tulis al-Qur'ān juga berfungsi sebagai penunjang kompetensi bahasa Arab pada keempat aspek kebahasaan, yaitu aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang sekaligus memuat nilai karakter integral siswa yang sudah menjadi branding sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka didapatkan rumusanrumusan masalah sebagaimana berikut:

- 1. Bagaimana hasil tahapan pengembangan bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam?
- 2. Bagaimana hasil validasi bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam?
- 3. Bagaimana pengaruh dari model bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam?

¹¹ E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis, cet. Ke-3, (Bandung: PT Remaja

Rosdakarya, 2007), hlm. 8.

12 Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab Sekolah SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam, Taufik Harun di ruang guru pada Selasa, 25 Agustus 2015 jam 11.30 wib.

Tim Kurikulum, Al-'Arabiyyatu li al-Mubtadi'în: Bahasa Arab Tingkat Dasar Kelas 5, (Jakarta Timur: Departemen Pendidikan Pimpinan Pusat Hidayatullah, 2015), hlm. z.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui prosedur pembuatan dan pengembangan bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam.
- 2. Untuk mengetahui hasil validasi bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh dari model bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam.
 - Adapun manfaatnya setidaknya ada dual macam:
- Secara akademis, penelitian ini adalah salah satu upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pengembangan bahan ajar bahasa Arab dan al-Qur'ān di SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam.
- 2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan dan sekaligus perbaikan sistem pembelajaran di SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam pada pengembangan bahan ajar bahasa Arab dan al-Qur'ān. Adapun pihak-pihak yang diharapkan memperoleh manfaat tersebut adalah sekolah-sekolah tingkat dasar Hidayatullah secara nasional, dan sekolah dasar sederajat pada umumnya serta lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'ān.

D. Spesifikasi Produk Penelitian.

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini menghasilkan bahan ajar, yaitu sebuah bahan ajar bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk siswa sekolah dasar atau sederajat yang berjudul "تعليم اللغة العربية التكاملية للمبتدئين – الهادي: Penuntun Belajar Bahasa Arab dan al-Qur'ān Yang Menyenangkan"

Adapun spesifikasi bahan ajar sebagai berikut:

- 1. Bahan ajar yang akan disusun ini merupakan bahan ajar bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam yang sudah mengenal huruf hijaiyah, namun belum tertib membaca al-Qur'ān pada hukum *mād* dan *ghunnah*.
- 2. Materi disusun sesuai dengan kompetensi pembelajaran, baik itu kompetensi bahasa Arab maupun baca-tulis al-Qur'ān, khususnya pada penguasaan *al-mufradāt* dan *al-maḥfūzāt* yang dipelajari di kelas lima dan di kelas-kelas sebelumnya.
- 3. Integratif. Maksudnya, bahan ajar yang disusun adalah merupakan kumpulan kosakata al-Qur'ān, ayat-ayat do'a, dan *al-maḥfūzāt* untuk membentuk karakter siswa yang akan diaplikasikan ke dalam empat aspek kemahiran berbahasa Arab secara proporsional dengan menggunakan gambar yang sesuai.

4. Komponen bahan ajar terdiri dari: 1) sampul depan, 2) sampul halaman dalam, 3) kata pengantar, 4) daftar isi, 5) peta buku, 6) kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), 7) indikator capaian kompetensi dasar, 8) silabus, 9) cara pengucapan huruf hijaiyah, 10) materi pembelajaran yang mencakup empat aspek kemahiran berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang dilengkapi permainan kebahasaan dan uji kompetensi 11) kamus kecil beserta rujukan ayat dalam al-Qur'ān, 12) lampiran menyimak, 13) daftar pustaka, serta 14) biografi penulis buku.

E. Tinjauan Pustaka.

Penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab dan al-Qur'ān sebenarnya sudah banyak dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian yang pernah dilakukan:

Penelitian oleh Muslihah bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ekstra baca tulis al-Qur'ān (X) terhadap prestasi belajar bahasa Arab (Y) siswa kelas VII MTs Negeri Semanu Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.¹⁴

Selanjutnya Zaronja melakukan penelitian bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya korelasi antara keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Asy'ari Piyungan tahun pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menyimpulkan semakin tinggi keaktifan siswa mengikuti program membaca al-Qur'ān maka akan semakin tinggi pula prestasi belajara bahasa Arab siswa.¹⁵

Adapun penelitian tentang pengembangan yang dilakukan oleh Itriyah yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan lembaga non formal *Salafiyah Wustho* Pondok Pesantren Khoiro Ummah untuk memiliki buku ajar bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum pondok pesantren, sekaligus bisa memudahkan siswa menghafal dan memahami ayat al-Qur'ān. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan metode Dick & Carey dan Borg & Gall yang disederhanakan. Penelitian menghasilkan buku ajar berjudul "al-Lughah al-'Arabiyyah Li al-Mubtadi 'īn ('Alā al-Ṭariqah al-Mutakāmilah al-Muyassarah Min Mufradāt Qur'āniyah)" yang dinyata-kan layak digunakan untuk membantu proses pembelajaran. ¹⁶

¹⁴ Dewi Khoiritul Muslihah, *Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'ān Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Semanu Gunungkidul*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. vi.

¹⁵ Ahmad Abda Zaronja, Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. vii.

¹⁶ Erina Zuhratul Ithriyah, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Kosakata al-Qur'ān Untuk Pemula di Salafiyah Wustho Pondok Pesanten Tahfidzul Qur'ān Khoiro Ummah Tangkilan Sidoarum Yogyakarta, Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. vi.

Selanjutnya penelitian Prasetyo yang juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan lembaga non formal *Salafiyah 'Ulya* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'ān Harun As-Syafi'i terhadap buku ajar bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum pondok pesantren, memudahkan dalam pembelajaran bahasa Arab *fusha*, membantu siswa dalam menghafal al-Qur'ān, memahami maknanya dan ber*iqtibas* dengan pola kalimat al-Qur'ān dan *atsar*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan metode Dick & Carey dan Borg & Gall yang disederhanakan. Penelitian menghasilkan buku ajar berjudul "*al-'Arabiyyah Li al-Salafiyah al-'Ulyā ('Alā al-Ṭarīqah al-Mutakāmilah al-Muyassarah Min al-Tarākīb al-Qur'āniyah Wa al-Atsariyah*" yang layak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.¹⁷

Kemudian penelitian Putri yang dilatarbelakangi oleh karena belum pernah diadakannya pembelajaran bahasa Arab di TPA dan belum ditemukan bahan ajar yang didesain khusus bagi anak-anak TPA untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) yang menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian menghasilkan modul pembelajaran bahasa Arab dan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar di TPA.¹⁸

Dari beberapa penelitian di atas, sangat berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan kali ini. Penelitian Muslihah dan Zaronja adalah hanya melihat pengaruh program pembelajaran al-Qur'ān terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa -tanpa membuat atau mengembangkan suatu produk- dan semuanya dinyatakan ada pengaruh yang signifikan.

Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Itriyah dan Prasetyo adalah pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis kosakata al-Qur'ān pada pondok pesantren berbasis al-Qur'ān. Kedua penelitian tersebut juga sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini, karena peneliti ini akan membuat sebuah bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān yang berjudul "تعليم اللغة العربية التكاملية المبتدئين – الهادي: Penuntun Belajar Bahasa Arab dan al-Qur'ān Yang Menyenangkan" untuk siswa sekolah dasar, yaitu memadukan bahasa Arab dengan materi tahsin dan tahfizh al-Qur'ān. Begitu juga jika dibandingkan dengan penelitian Putri yang hanya mengembangkan modul pembelajaran bahasa Arab tanpa materi al-Quran bagi TPA.

¹⁷ Bambang Prasetyo, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Tarkib al-Qur'ān dan Atsar Untuk Salafiyah Ulya Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'ān Harun Asy Syafi'i Karangkajen Kota Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. ت.

¹⁸ Fusvita Noor A. Putri, *Desain Modul Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Taman Pendidikan al-Qur'ān (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota*, Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. viii.

F. Metode Penelitian.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengemba-ngan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. ¹⁹ Aspek penekanan terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat *longitudinal* (bertahap, bisa *multi years*).²⁰

2. Model Pengembangan.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg & Gall. Adapun langkah-langkah penelitian yang menggunakan metode *research and development* (R&D) secara ringkas penjelasan Sugiyono adalah sebagai berikut:

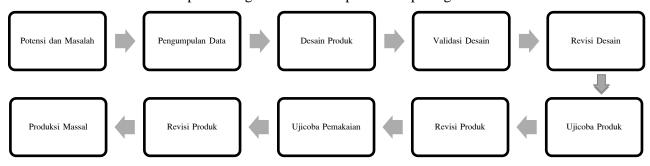
- a. Potensi dan Masalah; R&D dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah.
- b. Mengumpulkan Informasi; setelah potensi dan masalah yang ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan.
- c. Desain Produk; adalah hasil akhir dari serangkaian penelitian awal, dapat berupa rancangan kerja baru, atau produk baru.
- d. Validasi Desain; proses untuk menilai apakah rancangan kerja baru atau produk baru secara rasional lebih baik dan efektif dibanding yang lama, dengan cara meminta penilaian ahli yang berpengalaman.
- e. Perbaikan Desain; diperbaiki atau direvisi setelah diketahui kelemahannya.
- f. Uji Coba Produk; melakukan uji lapangan terbatas dengan eksperimen.
- g. Revisi Produk; direvisi berdasarkan uji lapangan/empiris.
- h. Uji Coba Pemakaian; dilakukan uji coba dalam kondisi yang sesungguhnya.
- i. Revisi Produk; apabila ada kekurangan dalam penggunaan dalam kondisi sesungguhnya, maka produk diperbaiki.
- j. Pembuatan Produk Massal; setelah diperbaiki, hasil akhirnya siap diproduksi secara massal.²¹

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, *cet. Ke-9*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 164.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 407.

Nusa Putra, Research & Development; Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 125-126. Lihat juga: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D., hlm. 408-426.

Dari kesepuluh langkah tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Langkah-Langkah R&D

Dari kesepuluh langkah-langkah di atas akan disederhanakan menjadi tiga tahapan. Pertama, tahap studi pendahuluan. Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur dan studi lapangan guna menganalisis kebutuhan. Hasil dari kedua studi tersebut akan menjadi putusan apakah produk yang akan dikembangkan betul-betul dibutuhkan atau tidak. Jika dibutuhkan maka langkah selanjutnya adalah membuat draft produk yang dinginkan.

Kedua, tahap studi pengembangan draft atau desain yang sudah dilakukan pada langkah pertama. Sebelum produk diujicobakan ke lapangan, terlebih dahulu akan divalidasi oleh para pakar pada bidang materi dan media pembelajaran sehingga layak untuk dilakukan uji coba dalam penelitian. Setelah dilakukan perbaikan, maka produk yang berupa bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān dengan judul: "تعليم اللغة العربية المبتدئين – الهادي: Penuntun Belajar Bahasa Arab dan al-Qur'ān Yang Menyenangkan' siap dibawa ke lapangan untuk uji coba dalam pembelajaran. Ketiga, tahap evaluasi yaitu selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode eksperimen (one group pretest-posttest), peneliti mencatat temuan-temuan yang terjadi untuk dijadikan evaluasi dan perbaikan jika diperlukan. Dengan demikian produk sudah dinyatakan final dan menjadi produk akhir.

Ketiga langkah yang disederhanakan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2 Tahapan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas lima SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam.

4. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru dan beberapa siswa yang berupa komentar dan saran tentang bahan ajar. Sedangkan data kuantitatif berupa skor tanggapan yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, guru, dan siswa sebagai pengguna.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk angket yang ditujukan kepada ahli media, ahli materi, guru dan siswa untuk mengetahui kualitas dan tingkat kelayakan media pembelajaran yang disusun.

Adapun angket yang disebarkan adalah sebagai berikut:

- a. Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan isi, ditinjau dari aspek pembelajaran dan aspek materi. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan, yaitu:
 - 1) Aspek pembelajaran yang meliputi 11 indikator: (1) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, (2) kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar, (3) kesesuaian materi dengan indikator, (4) sistematika penyajian materi, (5) kejelasan petunjuk belajar, (6) kebenaran uraian materi, (7) pemilihan strategi belajar, (8) pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi, (9) pemberian latihan untuk memahami materi, (10) kegiatan belajar dapat memotivasi siswa, dan (11) pemberian umpan balik.
 - 2) Aspek materi/isi yang meliputi 11 indikator: (1) materi mudah dipahami, (2) kebenaran isi materi yang disajikan, (3) kejelasan uraian materi, (4) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, (5) kesesuaian materi dengan siswa, (6) kesesuaian materi dengan contoh, (7) konsistensi penyajian, (8) penggunaan bahasa/pemilihan kata yang tepat, (9) variasi bentuk soal, (10) tingkat kesulitan soal, dan (11) kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi.
- b. Angket untuk ahli media, digunakan untuk memperoleh data tentang desain bahan ajar yang ditinjau dari aspek penyajian dan aspek grafis. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan, yaitu:
 - 1) Aspek penyajian yang meliputi enam indikator: (1) bahan ajar disajikan secara sistematis, (2) penyajian bahan ajar dapat menimbulkan suasana menyenangkan, (3) penyajian bahan ajar dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi, (4) kejelasan tulisan

- dan gambar, (5) gambar berhubungan dan mendukung kejelasan konsep, dan (6) bahan ajar disajikan secara menarik
- 2) Aspek grafik yang meliputi sembilan indikator: (1) desain sampul bahan ajar (*cover*), (2) tata letak (*layout*), (3) ukuran huruf, (4) ukuran buku bahan ajar, (5) pemilihan bahasa, (6) penggunaan kata dan istilah, (7) keterbacaan tulisan, (8) kejelasan cetakan, dan (9) kemudahan petunjuk.
- c. Angket untuk guru. Angket ini diberikan kepada guru bahasa Arab dan al-Qur`ān kelas
 5 SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan sebagai berikut:
 - 1) Aspek pembelajaran yang meliputi 11 indikator: (1) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, (2) kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar, (3) kesesuaian materi dengan indikator, (4) sistematika penyajian materi, (5) kejelasan petunjuk belajar, (6) kebenaran uraian materi, (7) pemilihan strategi belajar, (8) pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi, (9) pemberian latihan untuk memahami materi, (10) kegiatan belajar dapat memotivasi siswa, dan (11) pemberian umpan balik.
 - 2) Aspek materi/isi yang meliputi 11 indikator: (1) materi mudah dipahami, (2) kebenaran isi materi yang disajikan, (3) kejelasan uraian materi, (4) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, (5) kesesuaian materi dengan siswa, (6) kesesuaian materi dengan contoh, (7) konsistensi penyajian, (8) penggunaan bahasa/pemilihan kata yang tepat, (9) variasi bentuk soal, (10) tingkat kesulitan soal, dan (11) kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi.
 - 3) Aspek penyajian yang meliputi enam indikator: (1) bahan ajar disajikan secara sistematis, (2) penyajian bahan ajar dapat menimbulkan suasana menyenangkan, (3) penyajian bahan ajar dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi, (4) kejelasan tulisan dan gambar, (5) gambar berhubungan dan mendukung kejelasan konsep, dan (6) bahan ajar disajikan secara menarik
 - 4) Aspek grafik yang meliputi sembilan indikator: (1) desain sampul bahan ajar (cover), (2) tata letak (layout), (3) ukuran huruf, (4) ukuran buku bahan ajar, (5) pemilihan bahasa, (6) penggunaan kata dan istilah, (7) keterbacaan tulisan, (8) kejelasan cetakan, dan (9) kemudahan petunjuk.
- d. Angket untuk siswa. Instrumen untuk siswa sebagai pengguna sebagai berikut:
 - 1) Aspek penyajian dan grafik yang meliputi enam indikator: (1) desain sampul bahan ajar (cover), (2) ukuran huruf, (3) ukuran buku bahan ajar, (4) kejelasan tulisan dan gambar, (5) kemudahan petunjuk belajar, dan (6) penyajian bahan ajar dapat menimbulkan suasana menyenangkan.

2) Aspek materi/isi yang meliputi enam indikator: (1) materi mudah dipahami, (2) kejelasan materi, (3) penggunaan bahasa dalam menjelaskan materi, (4) tingkat kesulitan soal, (5) buku ajar membantu menguasai *taḥsīn* al-Qur'ān, dan (6) buku ajar membantu *murāja'ah taḥfīż* al-Qur'ān

Sedangkan instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah test dan panduan wawancara. Test berupa soal diberikan sebelum pemberian perlakuan (pretest) dan sesudah pemberian perlakuan (posttest) untuk membandingkan hasil antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar yang dikembangkan. Wawancara digunakan untuk mengetahui saran dan kritik yang akan menjadi masukan yang sangat bermanfaat bagi kualitas produk dari guru dan siswa.

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran oleh ahli materi, ahli media, guru dan siswa dihimpun dan disarikan untuk memperbaiki produk pembelajaran. Teknis analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu berupa pernyataan sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), dan sangat kurang (1). Data berupa skor penilaian dari ahli materi, ahli media, guru dan siswa diubah menjadi data interval. Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima.

Berikut tabel yang menjelaskan tentang penilaian bahan ajar yang dikembangkan:

RUMUS	RERATA SKOR	KLASIFIKASI
$X > \ddot{X}i + 1.8 \times sb_i$	> 4,2	Sangat Baik
$\ddot{X}i + 0.6 \text{ x sb}_i \le X \le \ddot{X}i + 1.8 \text{ x sb}_i$	> 3,4 - 4,2	Baik
$\ddot{X}i + 0.6 \times sb_i \le X \le \ddot{X}i + 0.6 \times sb_i$	> 2,6-3,4	Cukup
$\ddot{X}i + 1.8 \times sb_i \le X \le \ddot{X}i + 0.6 \times sb_i$	> 1,8 - 2,6	Kurang
$X \le \ddot{X}i - 1.8 \times sb_i$	≤ 1,8	Sangat Kurang

Tabel 1 Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima.²²

Keterangan:

Xi (rerata ideal)

: ½ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

sb_i (simpangan baku ideal)

: 1/6 (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

X : skor empiris

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal 'C' dengan kategori 'Cukup' sebagai hasil penilaian, baik dari ahli materi, ahli media, guru dan siswa. Jika hasil penilaian akhir secara keseluruhan pada aspek pembelajaran, aspek materi/isi, aspek penyajian dan aspek grafik dengan minimal 'C (Cukup)', maka produk hasil pengembangan tersebut sudah

²² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 238.

layak digunakan. Untuk menghitung skor rata-rata dalam penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan digunakan rumus:²³

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X: skor rata-rata $\sum x$: jumlah skor

n : jumlah responden

G. Sistematika Pembahasan.

Agar penelitian ini dapat menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik, maka sistematika penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, spesifikasi produk penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab kedua berisikan tentang landasan teori, yaitu penjabaran tentang konsep integrasi bahasa Arab dan al-Qur'ān. Selanjutnya penjabaran teori pengembangan bahan ajar, mulai dari pengertian bahan ajar, jenis bahan ajar, prinsip-prinsip bahan ajar, hingga langkah-langkah pengembangan bahan ajar.

Bab ketiga berisikan tentang profil SD Islam Integral Luqman al-Hakim Batam, yaitu identitas sekolah, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, serta kurikulum dan program pendidikannya. Bab keempat berisikan tentang laporan hasil penelitian dan pengembangan, mulai dari prosedur pengembangan, kemudian dilanjutkan dengan validasi dan ditutup oleh uji efektivitas implementasi bahan ajar. Bak kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran peneliti untuk pihak-pihak yang terkait.

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet. Ke-1, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 76.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur`ān untuk siswa sekolah dasar dengan subjek penelitian siswa kelas 5 A Sekolah Dasar Islam Integratif Luqman al-Hakim Batam. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

- 1. Hasil tahapan pengembangan dilakukan mengikuti langkah-langkah model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi tiga tahapan, yaitu:
 - a. Tahap pertama yaitu tahap studi pendahuluan. Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur dan studi lapangan guna menganalisis kebutuhan. Hasil dari kedua studi tersebut akan menjadi putusan apakah produk yang akan dikembangkan betul-betul dibutuhkan atau tidak. Jika dibutuhkan maka langkah selanjutnya adalah membuat draft produk yang dinginkan.
 - b. Tahap kedua yaitu tahap studi pengembangan draft atau desain yang sudah ada. Sebelum produk diujicobakan ke lapangan, terlebih dahulu akan divalidasi oleh para pakar pada bidang materi dan media pembelajaran sehingga layak untuk dilakukan uji coba dalam penelitian. Setelah dilakukan perbaikan, maka produk yang berupa bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān dengan judul: "تعليم اللغة العربية التكاملية للمبتدئين الهادي:

 Penuntun Belajar Bahasa Arab dan al-Qur'ān Yang Menyenangkan" siap dibawa ke lapangan untuk uji coba dalam pembelajaran.
 - c. Tahap ketiga atau tahap evaluasi, yaitu selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode eksperimen (one group pretest-posttest), peneliti mencatat temuan-temuan yang terjadi untuk dijadikan evaluasi dan perbaikan jika diperlukan. Dengan demikian produk sudah dinyatakan final dan menjadi produk akhir.
- 2. Hasil validasi dari pakar materi pembelajaran, pakar media pembelajar, serta guru dan siswa menunjukkan data sebagai berikut:
 - a. Skor rata-rata komulatif dari aspek pembelajaran dan aspek materi/isi yang diberikan oleh ahli materi adalah sebesar 4,2 (empat koma dua) dengan kategori "BAIK". Sehingga bahan ajar yang dikembangkan yang dinilai dari aspek materi pembelajaran sudah layak untuk digunakan.
 - b. Skor rata-rata komulatif dari aspek desain dan aspek penyajian yang diberikan oleh ahli media mendapat nilai sebesar 4,7 (empat koma tujuh) dengan kategori "SANGAT BAIK". Sehingga bahan ajar yang dikembangkan dinilai dari aspek desain dan media pembelajaran sudah sangat layak untuk digunakan.

- c. Skor rata-rata komulatif dari aspek materi pembelajaran dan juga dari aspek desain dan media pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab dan juga al-Qur'ān mendapatkan menilai 4,5 (empat koma lima) dengan kategori "SANGAT BAIK". Dengan demikian secara materi dan media dari bahan ajar yang dikembangkan sudah sangat layak untuk digunakan.
- d. Adapun penilaian dari aspek penyajian dan desain serta aspek materi/isi yang diberikan oleh siswa mendapatkan skor rata-rata komulatif sebesar 4,4 (empat koma empat) dengan kategori "SANGAT BAIK".
- e. Secara keseluruhan, bahan ajar yang dikembangkan mendapatkan skor rata-rata komulatif sebesar 4,45 (empat koma empat lima) yang dibulatkan menjadi 4,5 (empat koma lima) dengan kategori "SANGAT BAIK". Sehingga bahan ajar yang dikembangkan untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam dengan judul: "تعليم اللغة العربية التكاملية للمبتدنين الهادي: Penuntun Belajar Bahasa Arab dan al-Qur'ān Yang Menyenangkan" dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan al-Qur'ān.
- 3. Sedangkan hasil pengaruh bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān terhadap hasil pembelajaran siswa dapat dibuktikan oleh hasil uji-t sampel berpasangan dengan nilai t = -17,694. Sedangkan t tabel dicari pada α = 0,05 dengan df: n 1 atau 24 1 = 23 maka hasilnya adalah 1,713 dan nilai sig-2 tailed lebih kecil dari pada nilai kritik 0,05, yaitu 0,000 < 0,05 sehingga **Ho ditolak** dan **Ha diterima.** Dengan demikian bahan ajar integratif bahasa Arab dan al-Qur'ān untuk siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam dinyatakan berpengaruh atau signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab yang diintegrasikan dengan al-Qur'ān.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka beberapa saran yang peniliti berikan kepada pihak-pihak yang terkait berikut ini:

- 1. Guru bahasa arab dan al-Qur`ān Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam diharapkan untuk menggunakan bahan ajar yang sudah dikembangkan ini.
- 2. Dalam rangka pengintegrasian tersebut, maka diharapkan kepada guru bahasa Arab Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah secara umum, khususnya wilayah Batam untuk lebih mengasah lagi kemampuan baca al-Qur'ān, pun sebaliknya guru al-Qur'ān menambah wawasannya untuk mempelajari bahasa Arab.
- 3. Atau, karena ciri integral adalah menjadi karakter sekolah, maka peneliti mengajak Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah secara umum, khususnya wilayah Batam untuk mengembangkan

- buku pelajaran yang sudah ada secara integratif, dan ini menjadi faktor untuk meningkatkan profesionalitas guru.
- 4. Lembaga Pendidikan al-Qur'ān diharapkan dapat juga menggunakan bahan ajar tersebut. Karena selain belajar al-Qur'ān, santri dapat belajar bahasa Arab, dan ini sangat mendukung tujuan semula dari pembelajaran bahasa Arab dan al-Qur'ān itu sendiri.
- 5. Karena terbatasan media untuk pengayaan kemahiran membaca (dalam hal ini adalah *taḥsīn* al-Qur`ān), maka guru hendaknya menggunakan alat peraga untuk praktik membaca al-Qur`ān. Begitu juga pada aspek kemahiran lainnya.
- 6. Dikarenakan bahan ajar yang dikembangkan ini baru sebatas untuk kelas 5 sekolah dasar, maka kepada pemerhati dan atau guru bahasa Arab dan al-Qur'ān boleh melanjutkan pengembangan tersebut pada tingkat atau kelas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Akbar, Sa'dun, Instrumen Perangkat Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Al-Fauzan, Abdurrahman Ibn Ibrahim, dkk., *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, Riyadl: *al-maktab al-rais al-'arabiyyah li al-jami' al-mamlakah al-'arabiyyah al-su'udiyyah*, 2007
- Arif, Zainudin dan Napitupulu, W.P., *Pedoman Menyusun Bahan Belajar, Terj.* Jakarta: PT. Garsindo, 1997.
- Arsyad, Azhar, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran, cet. Ke-3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Effendy, Ahmad Fuad, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, cet. Ke-5, Malang: Misykat, 2012
- Harun, Salman, *Pintar Bahasa Arab al-Qur'ān*; *Cara Cepat Belajar Bahasa Arab Agar Paham al-Qur'ān*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Idris, Mardjoko, Ayat-Ayat Doa Dalam al-Qur'ān Analisis Konteks, Yogyakarta: Karya Media, 2002.
- Ithriyah, Erina Zuhratul, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Kosakata al-Qur'ān Untuk Pemula di Salafiyah Wustho Pondok Pesanten Tahfidzul Qur'ān Khoiro Ummah Tangkilan Sidoarum Yogyakarta, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Kurikulum, Tim, *Al-'Arabiyyatu li al-Mubtadi`īn: Bahasa Arab Tingkat Dasar Kelas 5*, Jakarta Timur: Departemen Pendidikan Pimpinan Pusat Hidayatullah, 2015.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, cet. ke-5*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Masruri dan MS, A. Yusuf, *Belajar Mudah Membaca al-Qur`ān, Ummi, Jilid 5, cet. Ke-VI*, Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2011.
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Mujib, Fathul, Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab; Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis, cet. Ke-3*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslihah, Dewi Khoiritul, *Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'ān Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Semanu Gunungkidul*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

- Muzzammil MF, al-Hafizh, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Kajian Ilmu Tajwid Tingkat Dasar, cet. Ke-3*, Jakarta: Alfin Press, 2007.
- Prasetyo, Bambang, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Tarkib al-Qur'ān dan Atsar Untuk Salafiyah Ulya Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'ān Harun Asy Syafi'i Karangkajen Kota Yogyakarta, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Prastowo, Andi, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Priatnya, Nanang dan Sukamto, Tito, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Putra, Nusa, Research & Development; Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar, Jakarta: Rajawali Press, 2012
- Putri, Fusvita Noor A., *Desain Modul Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Taman Pendidikan al-Qur'ān (TPA) Surau Al-Ilham Pontianak Kota*, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, cet. Ke-1, Jakarta: Rajawali, 1987.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, *cet. Ke-9*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syakur, Nazri, Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab; Dari Pendekatan Komunikatif Ke Komunikatif Kambiumi, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Tim, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Guru, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2005.
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, cet. Ke-6, Jakarta: Kencana, 2013.
- Widoyoko, Eko Putro, Evaluasi Program Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Yaumi, Muhammad, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2013.
- Yunus, Mahmud, Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa al-Qur'ān), Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983.
- Zaronja, Ahmad Abda, Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

II. KAMUS

Hassan, Abdul Qadir, *Qamus al-Qur`ān (Terjemahan Kata-Kata al-Qur`ān), cet. Ke-6*, Bangil: Yayasan Al-Muslimun, 1991.

Tim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, cet. Ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

III. MAKALAH DIPRESENTASIKAN

Musthofa, Tulus, "Implementasi Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Dalam Kajian Pendidikan Bahasa Arab". Makalah dipresentasikan pada acara Seminar Nasional "Implementasi Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Dalam Kajian Pendidikan Islam" Tanggal 15-16 Oktober 2014 yang diselenggarakan oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

IV. TULISAN DI KORAN

Saputra, Salim, "Ramadhan dan al-Qur'ān", dalam *Haluan Kepri*, Sabtu 6 Juli 2013. Dapat juga dibaca pada edisi online: http://haluankepri.com/ opini-/48752-ramadhan-dan-alquran.html.

V. RUJUKAN WEB

- Sa'id, Ummu, "Laḥn (Kesalahan) Dalam Membaca al-Qur'ān", dalam http://muslimah.or.id/3025-lahn-kesalahan-dalam-membaca-alquran.html. Akses tanggal 16 Okto-ber 2015.
- Batam, Sekolah Hidayatullah, "Visi dan Misi", dalam http://www. sekolahhidayatullah batam.sch.id/visi-misi. Akses tanggal 12 Oktober 2015.
- Republika, "KTSP Berlaku Mayoritas", dalam http://www.republika.co.id/ berita/koran/didaktika/15/01/23/nimbgv5-ktsp-berlaku-mayoritas. Akses tanggal 13 Oktober 2015.
- http://wartakota.tribunnews.com/2015/09/02/disdik-klarifikasi-soal-buku-agama-menyimpang. Akses pada 1 Desember 2015.
- http://www.tempo.co/topik/masalah/2116/buku-pelajaran-wajib-sekolah. Akses pada 1 Desember 2015.
- www.republika.co.id/indeks/hot_topic/buku_pelajaran_porno. Akses pada 1 Desember 2015.
- Trim, Bambang, "Kasus Saru Berulang Pada Buku Pelajaran", dalam: http://www.kompasiana.com/bambangtrim/kasus-saru-berulang-pada-buku-pelajaran_552ac4cef17e611c3dd623ac. Akses Pada 1 Desember 2015.

BIODATA DIRI

(curriculum vitae)

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Salim Saputra, S.Pd.I

Tempat Tanggal Lahir : Sungai Pasir, 20 Maret 1982

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Perumahan Parisa Indah Blok D2 No 15, Sagulung, Batam

Nama Ayah : Muslimin. S, A.Ma.Pd

Nama Ibu : Masdiana

Ayah Mertua : H. Abul Qosim Hasibuan

Ibu Mertua : Hj. Fatimah Lubis

Istri : Wilda Fasim Hasibuan, S.Psi., M.A.

Email / No. HP : salim.saputr4@gmail.com / 087738100215

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1989 – 1994 : SDN Sungai Pasir OKI Sumatera Selatan

1995 – 1998 : MTs Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1999 – 2001 : MAK Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir Sumatera Selatan.

2002 – 2007 : S1 Pendidikan Bahasa Arab Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2014 - 2016 : S2 Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

C. PENGALAMAN BEKERJA

2005 : Guru Praktikan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

2007 – 2009 : Guru SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

2007 – 2009 : Guru SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta

2009 – 2012 : Guru SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

2012 - 2013 : Guru SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta

2013 – 2014 : Guru SMK Negeri 2 Batam

D. JAM TAMBAHAN MENGAJAR

2007 – 2008 : Pembina Asrama SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

2009 – 2012 : Pembina Asrama SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

2008 – 2009 : Wali Kelas VI SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta

2009 – 2012 : Wali Kelas VII & VIII SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

2013 – 2014 : Wali Kelas X UPW SMK Negeri 2 Batam

2013 – 2014 : Staff Bidang Manajemen Mutu SMK Negeri 2 Batam

2013 – 2014 : Pembina Rohis SMK Negeri 2 Batam

D. PENGALAMAN ORGANISASI AL-QUR`AN

2002 – 2007 : Badan Koordinasi Taman Pendidikan al-Qur`an Rayon Danurejan

Yogyakarta

2007 – 2012 : Koordinator Tim al-Qur`an SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

2007 – 2012 : Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan al-Qur`an Konsorsium

Yayasan MULIA Yogyakarta

2007 – 2012 : Pengurus Bidang Pelatihan Ummi Foundation Yogyakarta.

2007 – sekarang : Tutor Tahsin al-Quran untuk wilayah Yogyakarta dan Batam.

E. KARYA TULIS

 Eksperimentasi Media Audio Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharatu Al Istima di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. (2007)

- 2. Buku "Kumpulan Hadis Akhlak Nabi" untuk Program Pesantren Ramadhan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta (2009)
- 3. Kamus Bahasa Arab "Al 'Arabiyatu Bayna Yadayka" Jilid 1 untuk SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. (Tidak diterbitkan, 2011).
- 4. Ramadhan dan al-Qur `an. Koran Haluan Kepri Edisi Sabtu 6 Juli 2013.
- 5. Cara Mudah Input Nilai dan Menulis Rapor (Implementasi Kurikulum 2013) untuk SMK Negeri 2 Batam (2014)
- 6. Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi (Belum diterbitkan, 2015).
- 7. Buku Ajar Integratif Bahasa Arab dan al-Qur`ān Untuk Sekolah Dasar (Produk Penelitian, 2016)
- 8. Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab dan Al-Qur`ān Untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman al-Hakim Batam. Tesis (2016)

F. PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI

- 1. عليم اللغة العربية المكثف الذي عقد بكلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بالتعاون مع جمعية الدعوة والتعليم جاكرتا. العام الدراسي 2002 \ 2003
- Dauroh Syahadah (Ujian Sertifikasi Tahsin Tilawah) yang diselenggarakan oleh FHQ Asy Syifa' Yogyakarta bekerja sama dengan Lembaga Tahfidz Qur`An Al Hikmah Jakarta Tahun 2008
- 3. Sertifikasi Guru Al Qur`An Metode Ummi Tahun 2009
- 4. Teknik Menghafal Al Qur`An Metode Hanifida Tahun 2010

- 5. A One-Day International Workshop On: "Innovative Arabic Teaching Method" By Iranian Corner, Central Library Muhammadiyah University Of Yogyakarta. 2010
- دورة إعداد معلم اللغة العربية للناطقين بغيرها تحت شعار "أكبر الدولة إسلامية تتكلم اللغة العربية". الذي عقد بمركز اقرأ .6 لتعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها بجمهورية مصر العربية بالتعاون مع معهد أبي بكر جوكجاكرتا بإندونيسيا. سنة 2011
- 7. Al Husen Method of Qoran Memorising; One Home One Hafizh. Tahun 2012.
- 8. Kursus Bahasa Inggris di Nusantara Training Center Yogyakarta Tahun 2012
- 9. Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 MGMP PAI Kota Batam Tahun 2013
- 10. Seminar Nasional Integratif Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015

Yogyakarta 23 Februari 2016
Hormat saya,

Salim Saputra, S.Pd.I